

**ANALISIS PENERAPAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENGURANGI
KREDIT MACET (STUDI KASUS PADA BPRS AL WASHLIYAH
MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi

Manajemen Bisnis Syari'ah

Oleh :

Muhammad Yovi

NPM: 1601280019



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag. M.A

Nama Mahasiswa : **Muhammad Yovi**
Npm : **1601280019**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan *Internal Control* Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus Pada BPRS AL WASHLIYAH MEDAN)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/10/2020	1) Margin disesuaikan dgn panduan skripsi. 2) Spasi 1,5.		
19/10/2020	1) Buat daftar ringkas. 2) temuan dibab diperbanyak. 3) tabel struktur organisasi dipaparkan. 4) daftar pustaka sesuai objek.		
21/10/2020	1) temuan penelitian disempurnakan. 2) lengkapi data dari temuan.		
24/10/2020	1) Temuan penelitian di parafasi. 2) Publikasi kerjanya sesuai bimbingan		

Medan, 09 ~~Oktober~~ 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag. M.A

Nama Mahasiswa : **Muhammad Yovi**
Npm : **1601280019**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus Pada BPRS AL WASHLIYAH MEDAN)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/10/2020	Pembahasan dibuat sesuai dgn arahan dan bimbingan.	f	publali
2/11/2020	1) Daftar pustaka diperbaiki 2) Lanjut ke Bab 5 (Kempul)	f	
5/11/2020	Revisi lanjut ke Bab 5	f	Selamat

Medan, 26 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yovi

NPM : 1601280019

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Penerapan *Internal Control* Untuk Mengurangi Kredit Macet Pada BPRS Al Washliyah Medan**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 November 2020

Yang bersangkutan



1601280019



UMSU
Lingguh | Cerdas | Terpercaya

Bila mahasiswa kurang belajar akan berdampak
buruk dan langgarnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Yovi
Npm : 1601280019
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus BPRS Al Washliyah Medan)

Medan, 03 November 2020

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENERAPAN INTERNAL CONTROL UNTUK
MENGURANGI KREDIT (STUDI KASUS PADA BPRS AL WASHLIYAH
MEDAN)**

Oleh :

Muhammad Yovi

1601280019

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 3 November 2020

Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Medan, 3 November 2020

Nomor Istimewa
Lampiran 3 (tiga) eksemplar
Hal Skripsi a.n. Muhammad Yovi
Kepada Yth Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

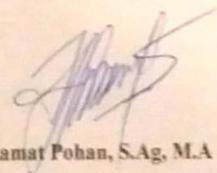
Di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Mela Yolanda yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN INTERNAL CONTROL UNTUK MENGURANGI KREDI MACET (STUDI KASUS PADA BPRS AL WASHLIYAH MEDAN)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

Ayahanda Sugeng Prayitno

Ibunda Agustina

Muhammad Prayuda

Muhammad Ade Ikhsani

Aisha Dzafira

Ada banyak harapan yang disematkan pada pundak ini

Motto :

*"Selalu Berusaha Untuk
Membahagiakan Orang Tua"*

ABSTARK

Muhammad Yovi. NPM. 1601280019. Skripsi. Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet Pada BPRS Al Washliyah Medan, Pembimbing: Selamat Pohan, S.Ag. MA.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet Pada BPRS Al Washliyah Medan. Internal Control adalah internal control adalah suatu cara untuk mrngawasi, mengukur sumber daya organisasi, berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (mesin atau lahan) ataupun tidak berwujud (reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang), sedangkan kredit macet adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban dari pelanggan kepada bank/Lembaga keuangan non-bank karena faktor yang disengaja atau dikarenakan faktor eksternal diluar control Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Internal control suatu divisi yang wajib ada pada suatu lembaga keuangan, karna internal control mengatur dan mengawasi semua masalah baik itu karna faktor internal ataupun faktor eksternal yang dapat merugikan lembaga keuangan itu sendiri. Internal control tidak terlibat langsung terhadap proses pembiayaan atau kredit, internal control berkerja sama dengan divisi pengutipan dan divisi remedial sehingga dapat mengatasi kredit macet. Dalam menghadapi masalah-masalah kredit macet, internal control telah mempunyai standar prosedurnya dan juga telah sesuai peraturan otoritas jasa keuangan (POJK).

Kata kunci : Internal Control dan Kredit Macet

ABSTARCT

Muhammad Yovi. NPM. 1601280019. Skripsi. Analisis Penerpan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet Pada BPRS Al Washliyah Medan, Pembimbing: Selamat Pohan, S.Ag. MA.

This research was conducted aimed at knowing the implementation of Internal Control To Reduce Bad Credit in BPRS Al Washliyah Medan. Internal Control is an internal control that is a way to monitor, measure organizational resources, play an important role in preventing and detecting fraud and protecting organizational resources either tangible (machine or land) or intangible (reputation or intellectual property rights such as trademarks), while bad loans are loans that have difficulty in resolving obligations from customers to non-bank banks/financial institutions due to intentional factors or external factors beyond the control of bank or non-bank financial institutions. The methods used in data collection are obtained from documentation and interviews. The data sources performed on this study are primary and secondary data. This type of research includes field research. The result of the research obtained is Internal control of a division that must exist in a financial institution, because internal control regulates and oversees all problems either because of internal factors or external factors that can harm the financial institution itself. Internal control is not directly involved with the financing or credit process, internal control cooperates with the quotation division and remedial division so as to overcome bad loans. In the face of bad credit problems, internal control has had its standard procedures and has also complied with the regulation of the financial services authority (POJK).

Keywords : Internal Control and Bad Credit

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul ”**Analisis Penerapan *Internal Control* Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus Pada BPRS Al Wahsliyah Medan)**”.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihakpihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan Karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda Sugeng Prayetno S.T dan Ibunda tersayang Agustina serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan pengorbanannya baik dari segi moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Rektor Dr. Agussani, M. AP Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh para pegawai BPRS Al-Wasliyah Medan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
8. Teman-teman seperjuang Manajemen Bisnis Syariah A pagi khususnya Kepada Frendi Armawan, Hafizh Aulia Kadri, Solihin dan Ilham yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi Fakultas Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan magang ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan laporan magang ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporang magang ini dapat bermanfaat bagi pembacadan penulis sendiri. Terimakasih untuk semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Wassalamua'alaikum Wr, Wb

Medan, 2020

Penulis

Muhammad Yovi

DAFTAR ISI

Abstrack	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	3
G. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Teori	6
1. <i>Internal Control</i>	6
a. Pengertian <i>Internal Control</i>	6
b. Tujuan <i>Internal Control</i>	8
c. Fungsi <i>Internal Control</i>	9
d. Aktifitas <i>Internal Control</i>	9
e. <i>Internal Control</i> dalam Perspektif Islam	11
f. Relevansi <i>Internal Control</i> Dalam Al-Quran.....	14
2. Kredit Macet.....	14
a. Pengertian Kredit Macet	15
b. Dasar Hukum <i>Qard</i>	16
b. Kredi macet dalam Perspektif Islam.....	17
3. Sistem <i>Internal Control</i> Penyaluran Kredit	18
B. Kajian Terdahulu.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu.....	28
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Tahap Penelitian	30

E. Data dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Penelitian.....	36
B. Temuan Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR TABEL

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	29
Tabel 4.1	Deposit Mudharabah.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan jaman sekarang tidak lepas dari aspek dan tujuan pemberian kredit supaya meningkatkan pertumbuhan modal dan investasi berbagai usaha pada kalangan para pelaku usaha dan pelaku bisnis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu bantuan dana dari pihak pemerintah baik melalui Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan bukan Bank. Untuk semua pembiayaan bank harus memiliki sistem pengawasan atau *controlling* yang sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SPO)*, pengawasan atau *controlling* banyak sebutan lain diantaranya adalah *evaluating* (penilaian), *apparaising* (penafsiran) atau *correcting* (pemeriksaan).

Dalam melaksanakan pemberian kredit kepada nasabah, sistem *internal control* harus dilakukan dengan sebaik baiknya. Karena sistem *internal control* yang baik akan membantu pihak Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan bukan Bank untuk menghindari adanya *fraud* atau kecurangan-kecurangan yang akan merugikan nasabah atau pihak Lembaga Keuangan itu sendiri. Bank Perkreditan Rakyat adalah terobosan dari pemerintah dalam upaya untuk merangkul masyarakat ekonomi lemah, pemerintah juga mengatur untuk ruang lingkup kerjanya lebih terpusat dan pada wilayah tertentu saja, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa.

Tentu praktek bunga yang diterapkan setiap bank, baik bank umum atau bank perkreditan rakyat tetap menjadi andalan dalam rangka mencari keuntungan. Sistem bunga yang diterapkan setiap bank akhirnya mendapat respon dari kalangan kaum muslim, yang mana sudah jelas bahwa bunga adalah haram hukumnya. Maka dengan munculnya pemikiran untuk mendirikan bank yang berprinsip syariah secara nasional akhirnya terlebih dahulu didirikan sebuah lembaga keuangan yaitu bank perkreditan rakyat syariah pada tahun 1990. Diharapkan bahwa berdirinya bank perkreditan rakyat syariah menjadi salah satu solusi dalam rangka melayani jasa keuangan

yang bebas dari praktek riba sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

Menurut pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga¹.

Apabila kredit macet tidak ditangani dengan benar maka akan terjadi kerugian yang timbul akibat kredit macet diantaranya adalah aliran kas yang terganggu dan berkurangnya sumber alokasi biaya, oleh sebab itu pihak bank siapkan antisipasi membuat staff khusus dari sturuktur bank tersebut yang dikenal sebagai *internal control* , dengan bermaksud untuk mengurangi kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah atau kelalaian perusahaan.

Ditinjau dari data statistic yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwasannya terdapat 10.009 pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terhitung pada tanggal Januari 2020 dengan rasio pembiayaan bermasalah 3,46% diseluruh Indonesia², dengan *credit risk ration* yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 5%.

Sehubung dengan hal hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mencoba untuk melakukan pembahasan yang diwujudkan dalam bentuk skripsi yang penulis beri judul :

**“ANALISIS PENERAPAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK
MENGURANGI KREDIT MACET (STUDI KASUS PADA BPRS AL
WASHLIYAH MEDAN)“**

¹ KEMENKUE, UU RI, JARINGAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI HUKUM KEMENTERIAN KEUANGAN, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.htm>

² Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia (Jakarta, September 2020)

B. Identifikas Masalah

Dari penjelasan diatas dapat simpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang telitinya BPRS dalam menangan kredit macet
2. Lembaga Keuangan tidak bisa mengurangi kredit macet tersebut tanpa bantuan *internal control*.
3. Pembiayaan tidak lancar salah satu resiko yang dapat menyebabkan BPRS mengalami bangkrut.

C. Rumusuan masalah

Setelah memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu :

1. Apakah *internal control* memiliki andil besar untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?
2. Apakah masalah yang ditemukan *internal control* dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan ?
3. Bagaimanakah strategi *internal control* untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *internal control* memiliki andil besar untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?
2. Untuk mengetahui apakah masalah yang ditemukan *internal control* dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan ?
3. Untuk mengetahui strategi *internal control* untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana penerapan *internal control* untuk mengurangi kredit macet pada perusahaan perbankan serta bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini berisikan latar belakang masalah :

- a. Identifikasi Masalah.
- b. Rumusan Masalah.
- c. Tujuan Penelitian.
- d. Manfaat Penelitian.
- e. Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan teori.

Bab ini meliputi :

- a. Kajian Pustaka.
- b. Kajian Penelitian Terdahulu

Bab III : Metodologi penelitian.

Bab ini berisikan :

- a. Rancangan Penelitian.
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian.
- c. Kehadiran Penelitian.
- d. Tahapan Penelitian.
- e. Data dan Sumber Data
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Teknik Analisis Data
- h. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisikan :

a. Deskripsi Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terutama yang berkenaan atau terikat dengan topik penelitian. Deskripsi ini bermaksud menginformasikan tentang lokasi penelitian secara umum, dan data atau peristiwa penting yang erat hubungannya dengan topik peneliti.

b. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan deskripsi data yang langsung berkaitan dengan upaya menjawab fokus penelitian. Peneliti mengungkapkan data serinci mungkin terkait fokus penelitian. Peneliti mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informasi secara rinci menurut bahasa dan pandangan informan dengan mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan.

c. Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori yang ada dan temuan penelitian sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk table atau diagram.

Bab V :

Pada bab ini berisi simpulan, saran, dan rekomendasi

A. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk temuan penelitian dalam bentuk temuan penelitian berupa konsep atau teori dan atau hubungan antar konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian, ataupun rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

BAB II

Landasan Teoritis

A. Kajian Pustaka

1. *Internal Control*

a. Pengertian *Internal Control*

Menurut Mulyadi³ *internal control* adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Ardiyos⁴ Pengendalian intern adalah suatu system yang disusun sedemikian rupa, sehingga antara yang satu secara otomatis akan mengawasi bagian yang lainnya. Pengendalian intern juga dimaksud sebagai suatu penguji kebenaran yang dilakukan dengan mencocokkan berbagai angka-angka dan transaksi dilaksanakan oleh petugas yang berbeda.

Menurut Henry⁵ pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk Tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Pengendalian intern menurut Valery G. Kumaat⁶ adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang

³ Mulyadi, Sistem Akuntansi. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal 164

⁴ Adiyos, Kamus Standar Akuntanasi. (Jakarta: Citra Harta Prima, 2012). Hal 11

⁵ Hery, Akuntansi Dasar 1 dan 2. (Jakarta: CAPS, 2013) Hal 159

⁶ Valery, G. K, Internal Audit. (Jakarta : Erlangga, 2011) Hal 15

terwujud maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Menurut *Committee of Sponsoring Organization* dari *treadway commission* dalam Azhar Susanto⁷ pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan *internal control* adalah suatu cara untuk mrngawasi, mengukur sumber daya organisasi, berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (mesin atau lahan) ataupun tidak berwujud (reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Sistem *internal control* memiliki lima komponen utama sebagai berikut⁸ :

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk menegaskan bahwa integritas merupakan nilai suatu oraganisasi dan bahwa aktifitas tidak etis tidak dapat ditoleransi. Faktor-faktor yang mencakup lingkungan pengendalian:

- a. Integritas dan nilai etika organisasi
- b. Komitmen terhadap kompetensi
- c. Komite audit dan dewan direksi
- d. Filosofi dan gaya hidup operasi manajemen
- e. Struktur organisasi
- f. Pemberian wewenang
- g. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia

⁷ COSO. *Internal Control - integrated frame work-Executive ummary*. (North California: Durham, 2013) Hal 95

⁸ Diana Anatasia dan Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Yogyakarta:2014)

2. Penilaian resiko

Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang bisa menimbulkan resiko bagi perusahaan dan harus menentukan bagaimana mengelola resiko tersebut.

3. Aktifitas pengendalian

Untuk mengurangi terjadinya penyelewengan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk menghadapi resiko tertentu yang dihadapi perusahaan,

4. Informasi dan komunikasi

Sistem *internal control* harus mengkomunikasikan semua informasi penting ke semua lapisan dalam organisasi, baik ke bawah maupun ke atas, serta mengkomunikasikan informasi ke pihak ekstern yang sesuai.

5. Pengawasan atau pemantauan

Sistem *internal control* harus memonitor secara periodik dengan memadai. Penyimpangan yang signifikan harus dilaporkan kepada manajer atau dewan komisaris.

b. Tujuan *Internal Control*

secara umum, tujuan internal control yaitu untuk menghindari timbulnya kerugian sebuah perusahaan lembaga keuangan atau organisasi. Kerugian sebuah organisasi lembaga keuangan atau perusahaan disebabkan oleh beberapa sebab, diantaranya yaitu:

- a) Penggunaan sumber daya yang tidak efisien.
- b) Keputusan manajemen yang tidak tepat.
- c) Kesalahan yang tidak disengaja dalam pencatatan dan pemrosesan data.
- d) Kehilangan atau kerusakan data secara tidak sengaja.
- e) Kehilangan aktiva karena kecerobohan karyawan.
- f) Tidak ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan lainnya oleh para karyawan.
- g) Perubahan secara tidak sah terhadap sistem informasi akuntansi dan komponen-komponennya.

h) Kelalaian dalam mengatasi kredit macet.

c. Fungsi Internal Control

Sistem internal Control berfungsi untuk menghindari dan mengatasi berbagai ancaman yang berpotensi merugikan perusahaan lembaga keuangan atau organisasi. Ancaman-ancaman yang dapat merugikan perusahaan lembaga keuangan atau organisasi, adapun beberapa ancaman yang dapat merugikan perusahaan lembaga keuangan atau organisasi yaitu:

- a) Bencana alam dan politik, misalnya gempa, kebakaran, banjir, perang, keributan dan lain-lain.
- b) Kesalahan software dan tidak berfungsinya perangkat keras.
- c) Tindakan atau kejadian yang tidak terduga, misalnya kecelakaan, dan kecerobohan kerja.
- d) Tindakan yang disengaja yang disebabkan karena *human error*. Seperti kejahatan computer, kecurangan, korupsi.
- e) Kredit macet yang disebabkan faktor internal dan faktor eksternal.

d. Aktifitas Internal Control

Internal control diimplementasikan dalam sebuah perusahaan lembaga keuangan atau organisasi melalui berbagai aktifitas dan kebijakan serta aturan-aturan yang harus ditaati secara konsisten agar tujuan perusahaan lembaga keuangan dan organisasi dapat tercapai. Oleh karena itu aktifitas-aktifitas internal yaitu kebijakan manajemen untuk menanggulangi dan mencegah berbagai ancaman dan kerugian organisasi atau perusahaan.

Adapun beberapa aktifitas internal control adalah sebagai berikut:

- a) Otoritas yang tepat terhadap transaksi dan aktifitas.

Dalam upaya pengendalian internal, manajemen perlu menetapkan kebijakan umum yang harus diikuti dan ditaati oleh para karyawan, berdasarkan deskripsi tugas (*Job Description*),

memperdayakan mereka untuk melaksanakan kegiatan dan membuat keputusan.

Pemberian otorisasi yang tepat dan terpisah antara beberapa pos tertentu dapat mencegah adanya manipulasi dan kecurangan. Otorisasi pada umumnya didokumentasikan dengan menandatangani, memberi paraf, atau mencantumkan kode otorisasi pada dokumen atau catatan yang mewakili transaksi.

Dengan adanya otorisasi, maka setiap karyawan dapat mengecek pihak-pihak yang berwenang memberikan otorisasi ketika melaksanakan kegiatan perusahaan, sehingga suatu transaksi yang tidak memiliki otorisasi dari bagian terkait, maka transaksi itu dianggap tidak sah.

b) Pemisahan Tugas

Internal control yang tidak menghendaki bahwa tidak ada seorang yang diberi terlalu banyak tanggung jawab tugas, karena kondisi ini sangat potensial terjadinya kecurangan dari karyawan tersebut.

Pemisahan tugas yang efektif mensyaratkan bahwa fungsi-fungsi berikut dipisahkan:

- a. Otorisasi, yaitu terhadap transaksi yang akan dilaksanakan dan keputusan yang akan diambil.
 - b. Pencatatan mencakup pembuatan dokumen sumber, pemeliharaan jurnal dan buku besar, pembuatan rekonsiliasi, dan pembuatan laporan kerja.
 - c. Penyimpanan dapat dilakukan secara langsung misalnya dalam penanganan kas atau pemeliharaan gudang penyimpanan
- c) Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai

Manajemen merancang dokumen pencatatan yang sederhana agar pencatatan dapat dilakukan dengan efisien sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalisir dan memudahkan pengecekan ulang dan verifikasi.

d) Penjagaan yang memadai terhadap aktiva dan catatan

Dalam era semaju ini, aktiva tidak hanya berupa kas dan barang-barang milik perusahaan, tetapi yang lebih penting adalah informasi, oleh karena itu perusahaan memikirkan langkah-langkah untuk melakukan perlindungan yang memadai terhadap aktiva tersebut.

e) Pengecekan secara independen bertujuan untuk menjamin dan memastikan bahwa transaksi telah diproses secara akurat dan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pihak manajemen.

e. Internal Control Dalam Perspektif Islam

Surat Al-Baqarah ayat 282 merupakan surat terpanjang dalam Al-Quran dan berbicara soal hak manusia. Interpretasi terhadap ayat ini bisa saja beragam, namun pada dasarnya memiliki kesamaan. Bahwa ayat tersebut merupakan ayat tentang ekonomi dalam arti memiliki pesan-pesan yang menjadi landasan dan sandaran kegiatan ekonomi secara teknis.

Ayat ini juga sering disebut sebagai akuntansi akibat adanya unsur perintah pencatatan dalam ayat tersebut. Hal ini tidak mengherankan karena pada dasarnya akuntansi juga berbicara tentang pencatatan transaksi, sesuai dengan pesan ayat ini, maka lain yang dapat digali dari ayat ini yaitu memelihara hak keuangan umat, menyusuli ayat-ayat sebelumnya mengenai hukum-hukum ekonomi islam yang dimulai dengan memacu umat supaya berinfak dan memberikan pinjaman dan dilanjutkan dengan mengharumkan riba

Ayat ini menjelaskan cara yang benar menurut perspektif islam bertransaksi supaya transaksi umat dijauhkan dari kesalahan dan kezaliman dan kedua pihak tidak merugi.

Berikut arti dari Surat Al-Baqarah ayat 282 :

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermua’alah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan

hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangan lah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksilah dengan dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seseorang lupa maka yang seorang mengingtkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mua'malahmu itu) kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu.

Disusul dengan ayat berikutnya ,semakin menguatkan pesan dari ayat tersebut, berikut arti dari Surat Al-Baqarah 283, yang mendukung ayat sebelum nya:

“jika kamu dalam perjalanan (dan bermua'malah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada hutang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya)

dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksiaan. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya, ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu berjalan”.

Jaminan atau barang tanggungan dalam ayat ini ditekankan untuk tetap menjaga para pelaku transaksi berbuat kecurangan dan saling menzalimi. Akan tetapi, aspek kepercayaan dan kejujuran menjadi tiang utama sebuah bisnis, begitu pesan yang tersirat dalam ayat tersebut.

Kepercayaan dan kejujuran yaitu nilai etika yang bersumber dari keimanan yang mendalam dan penghayatan nilai-nilai keimanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari termasuk kegiatan bisnis atau jual beli

Secara jelas Al-Qur'an menegaskan dalam surat Al-Jum'ah ayat 9 yang artinya *“Hai orang-orang yang beriman, apabila disebut untuk menunaikan sembahyang pada hari jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”.*

Dalam ayat diatas, solat jum'at adalah interpretasi saja dari kegiatan ukhrowi yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan duniawi manusia. Pada dasarnya, ayat tersebut mengutamakan pentingnya kepada nilai-nilai agama dalam menjalankan kegiatan yang bersifat duniawi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan beberapa poin, yaitu :

- a. Baik hutang maupun jual beli secara hutang, haruslah tertulis dan berdokumen.
- b. Harus ada penulis selain dari kedua pihak yang bertransaksi, namun berpijak pada pengakuan orang yang berhutang.

- c. Orang yang berhutang dan yang memberikan pinjaman haruslah memperhatikan Tuhan dan tidak meremehkan kebenaran dan menjaga kejujuran.
- d. Selain diharuskan menulis transaksi, juga harus ada dua saksi yang dipercayai oleh kedua pihak yang menyaksikan proses transaksi.
- e. Dalam transaksi tunai, tidak perlu tertulis dan adanya saksi sudah mencukupi.
- f. Lebih mementingkan nilai-nilai agama dan menyampingkan nilai-nilai yang bersifat duniawi.

f. Relevansi Internal Control Dalam Al-Quran

Setelah kita memahami konsep dari Internal Control, dan menelaah surat Al-Baqarah ayat 282, maka kita bisa melihat bahwa keduanya memiliki substansi yang sama. Internal control adalah sebuah langkah atau proses yang dilakukan untuk mengarahkan perusahaan agar dapat menghindarkan perusahaan lembaga keuangan atau organisasi dari adanya kekeliruan atau tindakan kecurangan.

Al-Baqarah ayat 282 juga menegaskan adanya kehati-hatian dan pencegahan dari tindakan-tindakan kecurangan dan kekeliruan dalam transaksi. Dengan demikian, keduanya memiliki substansi yang sama, yaitu sama-sama menyusun strategi untuk mengarahkan perusahaan atau bisnis agar terhindar dari kekeliruan dan kecurangan.

Internal Control menuntut adanya konsistensi pada integritas dan nilai-nilai untuk menjaga iklim perusahaan agar tetap kondusif dan bersih, demikian juga ditegaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Jaminan merupakan hal yang ditawarkan untuk menjaga asset atau harta perusahaan, dan hal ini juga ditegaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 283 yang merupakan ayat lanjutan dari Surat Al-Baqarah ayat 282.

2. Kredit Macet

a. Pengertian Kredit Macet

Keputusan Bank Indonesia Nomor 30/267/KEP/DIR menjelaskan kredit macet adalah tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melebihi 270 hari, atau kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru, atau dalam hal hukum atau pasar ketentuan, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Menurut Riva'i⁹ kredit macet adalah sebuah kesulitan pelanggan dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank atau Lembaga keuangan non bank baik dalam bentuk pembayaran pokok, pembayaran bunga, dan pembayaran biaya bank yang menjadi beban bagi pelanggan yang bersangkutan.

Hariani¹⁰ juga menjelaskan tentang kredit macet, menurut Hariani kredit macet adalah suatu kondisi pembiayaan yang memiliki penyimpangan dari persyaratan pinjaman yang disepakati dalam pembayaran Kembali pembiayaan sehingga ada penundaan, diperlukan indakan yuridis atau ada kemungkinan potensi kerugian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kredit macet adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban dari pelanggan kepada bank/Lembaga keuangan non-bank karena faktor yang disengaja atau dikarenakan faktor eksternal diluar control Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank.

Berikut prinsip-prinsip pemberian kredit dilakukan dengan analisa 5C¹¹ yaitu sebagai berikut:

1. *Character* adalah sifat atau watak seseorang (calon debitur). Maksudnya orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang pekerjaannya maupun bersifat pribadi.
2. *Capacity* adalah untuk melihat kemampuan calon debitur dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Serta kemampuannya

⁹ Riva'i, V. *Performance appraisal*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2004)

¹⁰ HARIANI, i. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. (Jakarta : Eles Media Komputindo. 2010)

¹¹ Kasmir, Manajemen Perbankan. (Jakarta:PT. GrafindoPersada. 2012)

dalam mengelola bisnis tersebut. Pada akhirnya akan dilihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. *Capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah (modal) terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.
4. *Collateral* adalah merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.
5. *Condition* adalah dalam menilai kredit, hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor ekonomi masing-masing.
 - a. Mazhab Syafi'i. mereka berpendapat bahwa *qard* adalah sesuatu yang diberikan sebagai pinjaman modal. *Qard* merupakan pemberian pinjaman modal yang bersifat menjalankan kebaikan. *Qard* bisa dipersamakan dengan transaksi *salaf* yaitu pemilikan sesuatu untuk diberikan kembali dengan sesuatu yang serupa menurut kebiasaan yang berlaku¹².
 - b. Mazhab Hambali. Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah menyerahkan modal pinjaman kepada orang yang menggunakannya dan modal itu akan dikembalikan berupa barang penggantinya. *Qard* bagi mereka merupakan jenis dari transaksi *salaf*. Sebab penerimaan modal pinjaman mengambil manfaat dari modal tersebut, hal ini transaksi yang lazim terjadi.

b. Dasar Hukum *Qard*

ada beberapa dasar hukum tentang adanya praktik *qard* dalam islam, antara lain yaitu :

a. Ayat Al-Qur'an

Ayat yang menjelaskan tentang *qard* yaitu Surat Al-Baqarah ayat 245 yang artinya “*barang siapa meminjami Allah dengan Pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti*

¹² Ibid.

kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapngkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kami kembali.

b. Hadist Nabi SAW

Hadist riwayat Bukhori¹³ yang artinya ”Orang yang terbaik diantara kamu adalah orang yang paling baik dalam pembayaran hutangnya”

Hadist riwayat Ibnu Majah¹⁴ yang artinya “Bukan orang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya adalah sedekah”

c. Kredit Macet Menurut Perspektif Islam

Istilah arab yang sering digunakan untuk utang-piutang adalah *al-dain* dan *al-qard*. Dalam pengertian umum, utang-piutang mencakup transaksi jual beli dan sewa menyewa yang dilakukan secara tidak tunai (kontan). Tranksaksi semacam ini dalam fiqih dinamakan *mudayanah* atau *tadayun*. Sebagai sebuah tranksaksi yang bersifat khusus, istilah yang lazim yang lazim dalam fiqih untuk tranksaksi utang-piutang khusus ini adalah *al-qard*. Dengan demikian *tadayun* lebih luas dari pada *al-qard*¹⁵.

Adapun *al-qard* secara istilah para ulama berbeda pendapat dengan mazhabnya masing-masing.

- c. Mazhad Hanafi. Mereka berpendapat bawah *qard* adalah sesuatu yang diberikan sebagai modal untuk dijalankan dengan syarat abahwa harta itu ketika dikembalikan kepada pemiliknya harus semisal, batasan semisal adalah asal jenisnya tidak jauh berbeda

¹³ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Isma’il al-Bukhori, *Shabib al-Bukhori* (Beirut:Dar al-Fikr,t.t),H. 66. Hadis dari Abdullah ibnu Umar, Hadist ini dinilai shahih oleh para ulama.

¹⁴ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Yazid al-Qazwimi Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* (Baeirut:Dar al-Fikr,t.t), II. 81. Hadist dari Ibnu Mas’ud. Ada yang menilai hadist ini hasan

¹⁵ Ghufron A. Mas’adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), H.169

berbeda. Kategori ini meliputi kesamaan untuk ditakat, ditimbang dan dihitung jumlahnya¹⁶.

d. Mazhab Maliki. Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah penyerahan dari seseorang kepada pihak lain berupa sesuatu yang bernilai kebendaan. Pemberian modal yang bagi pemberiannya berhak mengambil barang tersebut dari orang yang mendapatkan. Pengertian tersebut dapat dijelaskan lebih rinci yaitu:

1. Sesuatu itu bernilai kebendaan dan bukan merupakan hal yang remeh.
2. Pemberian bersifat murni yang berarti seluruh keuntungan atau manfaat dari modal itu kembali menjadi milik pihak yang menjalankan usaha.
3. Tidak mengizinkan transaksi peminjaman yang berarti penerima modal tersebut tidak mempunyai kebebasan yang berarti penerima modal tersebut tidak mempunyai kebebasan dalam memanfaatkan modal tersebut sebagaimana seorang peminjam.
4. Mengambil barang pengganti.
5. Barang pengganti tidak berbeda jeni dengan modal¹⁷.

3. Sistem *Internal Control* Penyaluran Kredit

Menurut Mulyono¹⁸ sistem pengendalian intern pemberian kredit adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain, dalam usahanya untuk menjaga kekayaan bank dalam bentuk perkreditan yang efektif dan efisien, menghindarkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya

¹⁶ Abd. Al- Rahman al-Jaziri, *al-Fiqh 'Ala Mazhalib al-Arba 'ah* (Mesir: al-Maktabah al-Tajariyyah al-Kubra, t.t.), H. 338

¹⁷ Ibid

¹⁸ Teguh & Pudjo Mulyono. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial Edisi Keempat*. (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta)

kebijakan-kebijakan perkreditan yang telah ditetapkan, serta penyusunan laporan keuangan yang handal¹⁹.

1. Tahap prakarsa dan analisa kredit

Analisa kredit dan evaluasi kredit dituangkan dan sesuaikan dengan jenis kreditnya sekurang-kurangnya mencakup informasi sebagai berikut:

- a. Identitas pemohon, informasi mengenai identitas dimaksudkan untuk melihat gambaran awal tanggung jawab utama.
- b. Tujuan pemohon kredit, mencakup jumlah kredit, objek yang dibiayai, jangka waktu kredit dan mengenai tujuan kredit ini dimaksudkan.
- c. Riwayat hubungan bisnis dengan bank, mencakup saat mulai bidang hubungan bisnis, kualitas hubungan bisnis, dan jumlah total nilai hubungan bisnis.
- d. Analisis 5C kredit, mencakup analisis watak, analisis kemampuan, analisis modal, analisis prospek usaha dan analisis angunan kredit

2. Tahap Pemberian Putusan Kredit

Penjabat pemutus memeriksa dan meneliti kelengkapan paket kredit. Berdasarkan analisa dan evaluasi kredit yang dibuat oleh penjabat perekomendasi, penjabat pemutus memutuskan atas pemberian paket kredit tersebut, dan harus dilakukan secara tertulis dan dibuktikan dengan membubuhkan tanda tangan pada formulir putusan kredit, dan diserahkan kepada administrasi kredit untuk mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan surat penawaran putusan kredit kepada pemohon yang memuat struktur dan tipe kredit serta syarat-syarat ketentuan kredit yang harus dipenuhi oleh nasabah. Apabila pemohon menyetujui persyaratan dan ketentuan tersebut maka pemohon harus menandatangani surat putusan tersebut diatas materai dan mengembalikan ke bank.

¹⁹ Budiyati. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PD.BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2008)

2. Mempersiapkan dokumen perjanjian kredit sebagai perjanjian pokok
3. Mempersiapkan perjanjian *accessoir*, yaitu perjanjian mendukung menjamin perjanjian pokoknya
4. Mempersiapkan dokumen-dokumen untuk pencairan

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini penulis mencatumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang hamper sama dengan judul penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putu Sri Utami, Anjuman Zukhri, Wayan Cipta ²⁰	Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan : (a) Koperasi telah menerapkan sistem pengendalian intern dengan diawasi oleh badan pengawas koperasi, adapun tugas dari satuan pengawas koperasi adalah memastikan bahwa pelaksanaan operasional koperasi dapat berjalan secara berkesinambungan. (b) Prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh

²⁰ Putu Sri Utami, A. Z. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja Tahun 2012.

			<p>koperasi kredit Swastiastu Singaraja diawali dengan kedatangan calon debitur untuk meminta dormulir kredit lalu mengajukan permohonan kredit. (c) Penyebab kredit macet koperasi kredit Swastiastu Singaraja adalah debitur mulai terlambat dalam melunasi kewajibannya, kemampuan melunasi kewajiban mulai berkurang, usaha yang dikelola debitur mengalami penurunan. (d) Untuk mengatasi kredit macet koperasi kredit Swastiastu Singaraja dilakukan dengan cara kunjungan secara kekeluargaan, mengadakan pengawasan, memberikan surat peringatan I,II,III, hingga melakukan penyitaan barang jaminan kepada nasabah yang tidak mau melunasi kewajibannya.</p>
2	Nugrahini Kusumawati,	Pengaruh Pengendalian	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan :

	Jim ²¹ .	Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance Cabang Tangerang Kot Banten	(a) Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap tingkat kredit macet dalam proses pembiayaan pada PT. Radana Finance Cabang Tangerang. (b) Dari hasil penelitian ini besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap tingkat kredit macet dalam proses pembiayaan pada PT. Radana Finance Cabang Tangerang .
3	Ni kadek, Nyoman Trisna, Anantawikrama ²² .	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dengan Menerapkan Prinsip "Pang Pade Payu" Dan Sanksi Banjar Dinas Dalam Mengatasi Kredit Macet Pada Bumdes Karya	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan : (a) Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BUMDes Karya Sari cukup bagus. (b) Efektivitas penerapan prinsip “pang pade payu” dan sanksi banjar dinas untuk nasabah RTM tergolong sangat tidak efektif sedangkan untuk nasabah yang menggunakan

²¹ Kusumawati, N., & Jimmi. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance Cabang Tangerang Kot Banten . *Jurnal Akuntansi*.

²² kadek, N., Trisna, N., & Anantawikrama. (*Jurnal akuntansi Program SI* ,2017)..

		Sari Di Desa Pakisan	jaminan tergolong cukup efektif. (c) kelebihan dari sistem “pang pade payu” meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan kepada masyarakat desa untuk mengembangkan usahanya dan memberikan tambahana pendapatan asli desa (PADesa) Desa Pakisan. Sedangkan kekurangan dari sistem ini adalah sanksi yang diterapkan terlalu berat dan bertentangan dengan konsep Tat Twam Asi dan aturan tidak efektif bagi debitur yang memiliki karakter buruk.
4	Bustami ²³	Analisis Sistem Pengendalia Intern Penyaluran Kredit Pada PD. BPR ROKAN HULU	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan : (a) Proses analisis kredit dilakukan oleh PD. BPR Rokan Hulu dengan melakukan :pengkajian berkas-berkas permohonan,penyelidikan dan analisis kredit, keputusanpermohonan kredit, realisasi fasilitas

²³ Bustami, Analisis Sistem Pengendalia Intern Penyaluran Kredit Pada PD. BPR ROKAN HULU (Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu ,Pekan Baru. 2016)

			<p>kredit.</p> <p>Proses ini telah mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh PD.BPR Rokan Hulu sehingga kredit yang dicairkan tepat sasaran. Sistem penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh PD. BPR Rokan Hulu telah didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern yang sangat efektif, (b) Secara umum, sistem penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh PD. BPR Rokan Hulu terdiri atas beberapa prosedur yaitu prosedur permohonan kredit, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengikatan kredit dan prosedur pencairan kredit, (c) PD. BPR Rokan Hulu dalam mencegah dan menangani kredit bermasalah, dengan upaya pemantauan atau monitoring usaha debitur secara berkala. Dan masing-masing unit atau divisi memiliki tugas dan</p>
--	--	--	---

			wewenang yang jelas sehingga memudahkan para karyawan untuk melakukan tugasnya dengan benar dan baik.
5	Ayu Dwi Purwatiasih, Anantawikrama Tungga Admanja dan Nyoman Trisna Hermawati ²⁴	Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada BPR. KANAYA	(1)prosedur pengendalian internal dalam pemberian kredit telah memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan prinsip 5C dengan cukup baik sebelum dicairkannya suatu kredit. (2) kendala-kendala yang dialami dalam penagihan kredit macet yaitu: jaminan hilang, bad character, sakit, pindah alamat atau kerja, berhenti kerja, meninggal, bangkrut dan salah analisa kredit. (3) upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan penagihan terus menerus, cover asuransi, penataan kembali suatu kredit (mainternace), penambahan

²⁴ Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada PT. BPR. KANAYA (Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2014)

			<p>waktu, penambahan fasilitas dan perubahan perjanjian kredit, penghapusan piutang. Dari kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan yaitu:</p> <p>(1) sebaiknya bank lebih meningkatkan pengendalian internal dalam pemberian kredit agar dikemudian hari tidak lagi terdapat kredit bermasalah atau macet, meskipun dengan jumlah yang kecil atau sangat rendah yang tidak akan mengakibatkan kerugian yang besar, (2) sebaiknya bank lebih meningkatkan pengawasan terhadap kredit yang diberikan dan bank juga sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam tentang kemauan dan kemampuan debitur membayar kredit sehingga tidak akan ada kredit bermasalah yang mengakibatkan bank mengalami kendala-kendala dalam penagihan kredit bermasalah, (3) sebaiknya bank melakukan upaya-</p>
--	--	--	--

			<p>upaya yang lebih luas atau lebih baik sehingga kendala-kendala yang dialami dalam penagihan kredit macet tidak sampai diatasi dengan penghapusan piutang, karena dengan adanya penghapusan piutang akan mengakibatkan adanya kerugian yang semakin besar.</p>
--	--	--	--

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan²⁵ atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok²⁶.

Adapun pendekatan yang penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan *internal control* untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan secara mandalam dan komprehensif. Seperti halnya dengan alat pengambil data, rancangan penelitian juga didiktekan oleh variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi serta oleh hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam menentukan rancangan penelitian yang mana yang akan digunakan, perlu sekali selalu diingat bahwa seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil objek penelitian di BPRS Al-Wasliyah Medan yang beralamat di Jl. Gunung Krakatau No.28, Glugur Darat II, Kec.

²⁵ Lexi, & J, M. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002), hlm. 2.

²⁶ Sukmadinata, N. S. Metode Penelitian Pendidikan . (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm .60.

²⁷ Sumandi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,2014), hal.34.

Medan . Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul sampai penyusunan skripsi, yaitu pada bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

Alasan penulis memilih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Wasliyah sebagai objek penelitian karena bank syariah tersebut merupakan salah satu bank syariah yang bisa menjadi perhatian khusus bagi lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah dan bersedia untuk dijadikan objek penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Keterangan	Bulan dan Minggu																			
	Maret-April 2020				Mei-Juni 2020				Juli-Agustus 2020				September- Oktober 2020				November 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																		
Penyusunan Proposal			■	■																
Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal							■	■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun²⁸.

D. Tahapan Penelitian

Tahap pra lapangan, yaitu menentukan tempat serta melakukan survei ke lokasi penelitian yaitu pada BPRS Al-Wasliyah Medan. Serta menentukan topik pembahasan yang nantinya akan diteliti dengan cara menanyakan hal-hal terkait permasalahan yang dapat diteliti pada BPRS Al-Wasliyah Medan, setelah disetujui maka peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian.

1. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Penerapan *Internal Control* untuk mengurangi kredit macet Pada BPRS Al-Wasliyah Medan. Data-data yang akan dikumpulkan adalah mengenai Penerapan *Internal Control* untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al-Wasliyah sesuai dengan konsep maqashid syariah.
2. Tahap analisis data, tahap ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi , wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing

²⁸ J.Moleong, L. Metodologi Penelitian Kualitatif . (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2002). Hal 117

untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ialah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya²⁹, dan menurut Winar³⁰ data primer adalah data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diambil langsung dari responden dan informan melalui *interview*, *observasi*, dan diwakilkan oleh satu orang anggota atau struktur BPRS Al Washliyah Medan yang mempunyai tanggung jawab atau bertugas pada penerapan *internal control* untuk mengurangi kredit macet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dibedakan menjadi dua tahap, yaitu :tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

- a. Tahap persiapan adalah pengumpulan data secara konseptual, teknis dan administratif.
- b. Tahap pelaksanaan adalah pengumpulan data ditentukan oleh jenis teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang akurat tersebut, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1) Metode Interview (wawancara)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Adapun interview yang digunakan dalam penelitian adalah metode interview

²⁹ Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam . (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005). Hal 95

³⁰ Surachman, W. Pengantar Penelitian Ilmiah. (Bandung: Tarsito, 1980) Hal 134

bebas terpimpin. Dalam pelaksanaan penelitiannya berpegang pada kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, artinya peneliti terjun kelapangan untuk mencari data, kerangka pertanyaan sudah dipersiapkan sesuai dengan permasalahan³¹.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Badan Pengurus, Badan Pengawas, Pengelola dan Pengawas/dewan Syari'ah BPRS Al Washliyah Medan.

2) Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki³². Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke BPRS Al Washliyah Medan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan yang dapat dilaksanakan pada hampir semua fase. Analisa data kualitatif terdiri dari tiga aktifitas yang berlangsung secara bersamaan ketiga aktifitas tersebut adalah :

1. Reduksi data.
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan atau pembuktian

Ketiga alur aktifitas tersebut saling keterkaitan satu dengan lainnya dalam analisis data.

a. Reduksi Data

Aktivitas reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil angket, wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematiskan, agar muda difahami dan dicermati oleh

³¹ Marzuki.. Metode Research. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1989) Hal 136

³² Hadi, S. Metodologi Research . (Yogyakarta: Andi offset, 1989) Hal 136

pembaca. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi³³.

Dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh dari BPRS Al Washliyah Medan, sehingga dalam beberapa kali mengadakan wawancara, angket, dan obeservasi dengan seluruh unsur terkait serta ditambah dengan dokumentasi yang ada skripsi ini dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh pembaca.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan meyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan sedemikian eksisnya data akurat ini secara otomatis membantu proses yang sedang terjadi, untuk diadakan analisis lebih lanjut, tentunya mengacu kepada data yang ada.

c. Penarikan kesimpulan dan pembuktian

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas analisis data, untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data dianggap final, karena tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan berikan verifikasi yang merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan, dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian berdasarkan data akurat yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dicermati dan pahami.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

³³ Subrayogo, I., & tobroni.. Metodologi Penelitian Sosial-Agama. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) Hal 193

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode Triangulasi³⁴. Yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan. Maka diperlukan pengujian keabsahan data yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
- b. Audit trail yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan menginformasikan kepada sumber data pertama (peneliti dan anggota BPRS Al Wahsliyah Medan).
- c. Member check yaitu mengecek kebenaran data temuan peneliti dengan mengkonfirmasi kepada mitra penelitian melalui refleksi diskusi pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan. Sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validitas dan realibilitas tinggi.

Data yang diperoleh pada tahap ini disesuaikan dengan aturan-aturan pengolahan data. Hal ini menjaga keabsahan data sehingga bisa lebih dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Dari ketiga metode uji keabsahan data, penulis

³⁴ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta PT. Remaja Rosdakarya, 2010) Hal 330.

menggunakan metode audit trail. Karena metode inilah yang bisa dikatakan yang paling sesuai dengan penelitian penulis.

- d. Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Kebergantungan (*dependability*) digunakan untuk menjaga kehati-hatian peneliti dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Umum PT. BPRS Al Washliyah Medan

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Washliyah beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang diresmikan oleh gubernur Sumatera utara H. Raja Inal Siregar. Semula berkedudukan di jalan perintis kemerdekaan No. 151-A Tanjung Morawa. Sejak 02 April 2003, Alhamdulillah telah beroperasi di jalan SM. Raja NO 51 D Sp. Limun Medan yang diresmikan oleh gubernur Sumatera Utara H. T. Rizal Nurdin. Bank menjalankan operasinya berdasarkan syariat islam, dengan menjauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 telah memiliki gedung baru di jalan G. Krakatau No.58 Medan. Dan memiliki alamat kantor kas Jl. Sisingamangaraja No. 10 Komplek. Univa Medan, No Telephone (061)7881917.

BPRS Al-Washliyah Medan mempunyai visi dan misi sebagai berikut

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi : Menjadikan BPR syariah sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan Ummat

Misi : 1. Memberikan layanan yang optimal berdasarkan Prinsip Syariah dengan mengutamakan kepuasan

2. Menjalankan Bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

Tujuan Perusahaan :

Tujuan utama manajemen BPRS Al Washliyah Medan adalah merencanakan dan mengatur perusahaan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan profit dan falah oriented

3. Produk Dan Jasa Bank

1. Pendanaan :

a) Tabungan Wadi'ah

Tabungan Wadi'ah merupakan nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan untuk pihak Bank dapat memberikan bonus kepada nasabah atas pemanfaatan dana yang telah dititipkan.

b) Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah simpanan yang dikelola oleh pihak bank memperoleh keuntungan dan akan dibagi hasilnya sesuai nisbah yang telah disepakati, untuk setoran awal pihak bank akan menetapkan dana awal sebesar Rp.10.000,00 untuk setoran selanjutnya tidak dibatasi.

c) Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah simpanan berupa investasi tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka yang ditetapkan dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

Tabel 4.1

Deposit Mudharabah

Jangka Waktu	Nasabah	Bank
Deposito 01 Bulan	45%	55%
Deposito 03 Bulan	50%	50%
Deposito 06 Bulan	60%	40%
Deposito 12 Bulan	75%	25%

2. Penyaluran Dana :

a) Pembiayaan Mudharabah

Deposito Mudharabah akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai

keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

b) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah akad kerja sama yang terjadi diantara pemilik dana untuk mengabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan.

c) Piutang Murabahah

Piutang Murabahah tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin laba dibagi keuntungan yang disepakati.

d) Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

e) Ijarah Muntahiah Bittamlik

Ijarah Muntahiah Bittamlik adalah kepemilikan suatu manfaat/jasa berupa barang yang jelas dalam tempo waktu yang jelas diikuti dengan adanya pemberian kepemilikan suatu barang yang bersifat khusus dengan adanya ganti yang jelas.

f) Piutang Transaksi Multijasa

Piutang Transaksi Multijasa adalah kegiatan penyalur dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad ijarah dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan.

g) Rahn (Gadai)

Rahn adalah menahan salah satu harta si peminjam atas pinjaman yang diterimanya atau dapat juga kita sebagai gadai, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai.

h) Qardh

Qardh adalah suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dan yang diterimanya kepada lembaga keuangan syariah pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dan lembaga keuangan syariah.

f) Transaksi Multi Jasa

Transaksi Multi Jasa adalah akad pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atau jasa.

B. Temuan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2020 di BPRS Al Washliyah Kota Medan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Masykur selaku Kepala divisi Internal Control yang lama dan Ibu Irmayati selaku Kepala divisi Internal Control yang baru. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui apakah internal control memiliki andil besar untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Internal control tentunya membawa pengaruh dalam mengatasi kredit macet, sebagai mana telah dijelaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NOMOR 1/POJK 03/2019 Pasal 2 Ayat 1 yang berbunyi Bank wajib memiliki fungsi audit intern sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank. Dalam menciptakan andil yang besar internal control memiliki faktor penduku sebagai berikut

- a) periksa berkas
- b) mencari informasi dari pihak lain

- c) ikut memberi saran atau solusi dalam menangani kredit macet.
- d) Ikut berperan aktif dalam mengawasi dan mengontrol pembiayaan yang telah diberikan

Dalam mengatasi kredit macet berkerja sama dengan divisi penagihan dan divisi remedial, agar tidak terjadinya kredit macet pada perusahaan internal control memiliki beberapa tahap yang digunakan, yaitu

- a) Sejak dini memeriksa berkas-berkas nasabah yang dicairkan
- b) Sesegeera mungkin memberikan laporan atas resiko-resiko yang akan terjadi ke pihak manajemen.

B. Untuk mengetahui apakah masalah yang ditemukan internal control dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Dalam mengatasi masalah yang disebabkan oleh kredit macet, internal control harus teliti untuk menyelesaikannya, masalah yang sering ditemukan oleh internal control adalah sebagai berikut:

- a) Nasabah telat membayarkan kewajibannya
- b) Nasabah yang meminjam dana mendapatkan musibah seperti usahanya terkena bencana banjir dan lain lain
- c) Apabila sudah jatuh tempo dan divisi pengutipan turun kelapangan terkadang para nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya, sengaja tidak mau bertemu dengan divisi pengutipan yang telah turun kelapangan.

Semua masalah yang dihadapi internal control dalam mengatasi kredit macet sudah ada SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan beberapa sudah diatur juga oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jadi internal control tinggal menerapkan saja. Bagi masalah yang dalam golongan serius akan dilakukan beberapa tindakan, yaitu sebagai berikut:

- a) Tindakan Non-Litigasi
Tindakan tanpa campur tangan pengadilan, pihak lembaga keuangan akan bermusyawarah demimemberikan pengertian antara bank dan nasabah .
- b) Tindakan Litigasi

- a) Tindakan ini ditempuh jika pihak lembaga keuangan merasa penyelesaian masalah kredit macet ini harus melalui jalur hukum. perkembangan penyelesaian kasus kredit macet oleh pihak berwenang.
- b) Melakukan pemantauan petugas kredit yang berkaitan dan melakukan pencatatan atas hasil pantauan tersebut.
- c) Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak manajer atau pihak direksi atas setiap catatan hasil pantauan perkembangan kredit macet.

C. Untuk mengetahui strategi internal control untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Internal control sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam masalah kredit macet tidak lepas dari kenakalan nasabah seperti nasabah yang sengaja tidak membayarkan kewajibannya untuk membayar angsuran pembiayaan, maka dari itu internal control memiliki beberapa strategi, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan pendekatan persuasive
- b) Ikut aktif dalam mengawasi tagihan
- c) Melalui jalur hukum

Masalah-masalah yang disebabkan kredit macet harus sesegara mungkin dicari jalan keluar nya oleh divisi internal control agar tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan, masalah kredit macet tidak saja disebabkan oleh nasabah, bisa juga disebabkan oleh kelalaian karyawan. Divisi internal tentu saja memiliki beberapa strategi yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan arahan dan masukan kepada karyawan agar tidak terjadi lagi masalah yang sama
- b) Adanya arus komunikasi dan informasi yang baik.
- c) Melaksanakan pemeriksaan secara proaktif

Dan apabila kredit macet yang disebabkan oleh nasabah divisi internal control juga memiliki beberapa strategi untuk menanggulangi kerugian perusahaan yang

disebabkan kredit macet, berikut beberapa strategi internal control dalam mengatasi kredit macet yang disebabkan oleh nasabah:

- a) Melakukan pendekatan persuasive
- b) Memberikan surat peringatan
- c) Menempuh jalur hukum

Agar tidak terjadi kollabs yang sebabkan oleh kredit macet, internal control dalam masalah ini memiliki prosedur dan kerja sama antar divisi yang bertanggung jawab dalam mengatasi kredit macet. Berikut ini beberapa prosedur agar tidak terjadi kollabs yang disebabkan kredit macet:

- a) Prosedur Analisis

Internal Control atau Audit Internal memeriksa dokumen kredit, yaitu untuk memeriksa apakah ada kredit bermasalah pada periode sebelumnya.

- b) Menginspeksi

Internal Control atau Audit Internal memeriksa secara teliti dokumen, catatan dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber berwujud. Kegiatan ini berfungsi untuk memeriksa keaslian dokumen.

- c) Melaporkan

Internal Control atau Audit Internal sesegera mungkin melaporkan atas indikasi resiko-resiko yang akan terjadi kepada pihak manajemen.

Secara garis besar internal control memiliki strategi standar operasional dalam mengatasi kredit macet, berikut beberapa strategi yang diterapkan oleh internal control dalam mengatasi kredit macet:

- d) Melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian kredit macet.
- e) Mengikuti perkembangan atas hasil pertemuan dan komunikasi yang dilakukan oleh petugas kredit macet dengan kreditur.
- f) Untuk kasus kredit macet yang telah sampai pada jalur hukum, internal control atau audit internal melakukan pemantauan atas

C. PEMBAHASAN

1. Internal Control memiliki andil besar untuk menurangi kredit macet pada BPRS Al-Washliyah Medan

Bank wajib memiliki fungsi audit intern sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank. internal Control pada BPRS Al Washliyah Medan memiliki kedudukan khusus, yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas kredit atau pembiayaan.

Semua kegiatan-kegiatan internal control sudah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (POJK), namun juga bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan lembaga keuangan itu sendiri.

Internal Control memiliki faktor pendukung dalam mengurangi kredit macet yaitu :

- a. Pemeriksaan berkas
- b. Mencari infomarsi calon kreditur
- c. Ikut memberi saran dan solusi dalam menangani kredit macet

Dalam menangani kredit macet ada beberapa divisi yang mengambil andil seperti : Divisi Penagihan, Divisi Remedial dan Divisi Internal Control. Internal control ikut berpertan aktif dalam mengawasi dan mengontrol pembiayaan yang telah diberikan, ada beberapa tahap yang dilakukan internal control dalam menciptakan andil besar dalam mengurangi kredit macet, yaitu :

- a. Sejak dini memeriksa berkas-berkas nasabah yang dicairkan
- b. Sesegera mungkin memberikan laporan atas resiko-resiko yang akan terjadi ke pihak manajemen

Menurut Suharjono³⁵ menyatakan bahwa bank harus menerapkan pengendalian internal yang dapat melakukan pencegahan sedini mungkin terhadap hal-hal yang dapat merugikan bank serta terjadinya praktek-praktek yang tidak

³⁵ Suharjono, Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil Dan Menengah, (Jakarta:UPP AMP YKPN Ikut Mencerdaskan Anak Bangsa,2003)

sehat. Penerapan pengenalan internal harus dapat mendorong terciptanya operasi yang efektif dan efisien, sistem pelaporan keuangan yang handal dan pemenuhan perundang-undangan, peraturan serta kebijakan bank. Penyusunan sistem pengendalian internal harus mengacu ketentuan Bank Indonesia mengenai pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bank.

Internal Control merupakan suatu divisi yang sangat penting bagi perusahaan lembaga keuangan syariah ataupun konvensional karena internal control adalah divisi yang mengawasi segala aspek-aspek yang dapat merugikan perusahaan lembaga keuangan. Salah satu nya pembiayaan bermasalah atau sering disebut dengan kredit macet, internal control mengambil peran penting pada kredit ini dari pengusulan peminjaman dana sampai dengan selesainya kredit tersebut.

2. Masalah yang ditemukan internal control dalam mengatasi kredit macet BPRS Al Washliya Medan

Masalah yang sering ditemukan dalam mengatasi kredit macet, yaitu: a) nasabah telat membayarkan kewajibannya, b) nasabah yang meminjam dana mendapatkan musibah seperti usahanya terkena bencana banjir dan lain-lain. masalah yang sering ditemukan internal control ketika berada dilapangan adalah ketika divisi penagihan turun kelapangan terkadang para nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya sengaja tidak mau bertemu.

Semua masalah yang dihadapi internal control sudah ada SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Internal control memiliki dua jalan keluar dalam mengatasi masalah yang disebabkan kredit macet yaitu :

a. Tindakan Non-Litigasi

Tindakan tanpa campur tangan pengadilan, pihak lembaga keuangan akan bermusyawarah demi memberikan pengertian antara bank dan nasabah

b. Tindakan Litigasi

Tindakan ini ditempuh jika pihak lembaga keuangan merasa penyelesaian masalah kredit macet ini harus melalui jalur hukum.

Menurut Ismail³⁶ dalam penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan didalam perjanjian kredit. Secara umum ada dua faktor utama yang menyebabkan kredit macet, yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank :

1. Faktor Internal Bank

- a) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b) Adanya kolusi antar pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi terhadap nilai angunan
- c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak indenpen dalam memutuskan kredit.
- e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

2. Faktor Eksternal Bank

- a) Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah.

³⁶ Ismail, Manajemen Perbankan (Jakarta:Kencana, 2020), H.83

- a. Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajiban
- b. Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangann perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kredit pemilikan rumah (KPR).
- c. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk kredit kepemilikan rumah (KPR)

b) Unsur ketidak sengajaan

- a. Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- b. Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi
- c. Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur
- d. Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang sering dihadapi dalam mengatasi kredit macet terbagi menjadi dua masalah yang disebabkan faktor internal dan masalah yang disebabkan faktor eksternal, namun internal control harus bisa mencari jalan keluar agar dapat menghindari resiko-resiko yang disebabkan kredit macet.

3. Strategi internal control dalam mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan

Dalam melakukan tugas nya internal control memiliki beberapa strategi dalam menghadapi nasabah yang sengaja tidak membayarkan kewajibannya, yaitu:

- a. Melakukan pendekatan persuasive
- b. Ikut aktif dalam mengawasi tagihan
- c. Menempuh jalur hukum

Ketika ada masalah yang disebabkan oleh lembaga keuangan itu sendiri, internal control memiliki beberapa strategi yaitu:

- a. Memberikan arahan dan masukan kepada karyawan agar tidak terjadi lagi masalah yang sama
- b. Adanya arus komunikasi dan informasi yang baik
- c. Melaksanakan pemeriksaan secara proaktif

Agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan perusahaan yang diakibatkan kredit macet contohnya kollabs, maka internal control memiliki strategi, seperti :

3. Proseud analisis

Internal control memeriksa dokumen kredit, yaitu untuk memeriksa apakah ada kredit bermasalah pada periode sebelumnya.

4. Menginspeksi

Internal control memeriksa secara teliti dokumen, catatan dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber berwujud. Kegiatan ini berfungsi untuk memeriksa keaslian dokumen

5. Melaporkan

Internal control sesegera mungkin melaporkan atas indikasi resiko-resiko yang akan terjadi kepada pihak manajemen

Dalam menekan angka kredit macet ada beberapa strategi yang digunakan kredit macet yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian kredit macet.
- b) Mengikuti perkembangan atas hasil pertemuan dan komunikasi yang dilakukan oleh petugas kredit macet dengan kreditur.
- c) Untuk kasus kredit macet yang telah sampai pada jalur hukum, internal control atau audit internal melakukan pemantauan atas perkembangan penyelesaian kasus kredit macet oleh pihak berwenang.
- d) Melakukan pemantauan petugas kredit yang berkaitan dan melakukan pencatatan atas hasil pantauan tersebut.
- e) Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak manajer atau pihak direksi atas setiap catatan hasil pantauan perkembangan kredit macet.

Menuru Armida dan Sholeh³⁷ Kredit macet memaksa bank atau lembaga keuangan lainnya untuk melakukan strategi penyelesaian kredit macet sehingga tidak menimbulkan kerugian. Penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka-jangka waktu atau jumlah angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar.

Strategi Internal Control dalam mengurangi kredit macet yaitu:

a) Rescheduling

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit macet dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai itikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok atau angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan

b) Reconditioning

³⁷ Arnida Wahyuni Lubis dan M. Sholeh Shahfitriah, Strategi Bank BRI Syariah Dalam Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syariah KC.Medan (Medan:UINSU, 2018)H.7

Merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya.

c) Restructuring

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit macet dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.

Strategi yang dilakukan oleh internal control dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan lebih mementingkan kesejahteraan umat. Dapat dilihat dari pendekatan persuasive yang diterapkan internal control jika terjadi kredit macet dan selanjutnya ikut aktif dalam mengawasi tagihan dan jika nasabah tetap juga tidak membayarkan kewajibannya maka pihak lembaga keuangan akan mengambil jalur hukum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada BPRS Al Washliyah Medan serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Internal control suatu divisi yang wajib ada pada suatu lembaga keuangan, karna internal control mengatur dan mengawasi semua masalah baik itu karna faktor internal ataupun faktor eksternal yang dapat merugikan lembaga keuangan itu sendiri. Fungsi internal control telah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (POJK). Internal control tidak terlibat langsung terhadap proses pembiayaan atau kredit, internal control berkerja sama dengan divisi pengutipan dan divisi remedial sehingga dapat mengatasi kredit macet.
2. Internal control ikut berperan aktif dalam mengawasi pembiayaan, dari pengajuan pinjaman sampai pinjaman itu selesai. Apabila ada pembiayaan bermasalah atau kredit macet maka internal control melaporkan kepada direksi, sehingga divisi pengutipan melakukan strategi pertama dalam mengatasi kredit macet yaitu pendekatan persuasive, pendekatan ini yang menjadi pembeda BPRS Al Washliyah Medan dengan pihak lembaga keuangan yang lain, mencari jalan keluar terbaik bagi kedua belah pihak. Apabila semua telah diusahakan maka tidak juga menemukan jalan keluar maka diambil jalur hukum.
3. Dalam menghadapi masalah-masalah kredit macet, internal control telah mempunyai standar prosedurnya dan juga didukung oleh peraturan otoritas jasa keuangan (POJK).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan BPRS Al Washliyah Medan, sebagai berikut :

1. Tetap menjaga sinergi antara beberapa divisi yang mempunyai tanggung jawab dalam mengatasi kredit macet, sehingga dapat menghindari masalah yang disebabkan oleh kredit macet.
2. Pihak BPRS Al Washliyah Medan sebagai sarana dalam mencapai kepuasan ummat harus tetap mempertahankan pelayanan yang optimal sehingga terbentuknya bisnis yang sehat dan mendorong usaha bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyos.. Kamus Standar Akuntanasi. Jakarta: Citra Harta Prima. 2012
- Audri Sivit Siraid, T. L. (n.d.). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Dalam Upaya Mengatasi Kredit Macet Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Central Niaga Kota Surabaya.
- Adiyos. Kamus Standar Akuntanasi. Jakarta: Citra Harta Prima. 2012
- Arikunto, S. Metodologi Riset. In *Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989
- Arnida Wahyuni Lubis dan M. Sholeh Shahfitriah, Strategi Bank BRI Syariah Dalam Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syariah KC.Medan .Medan:UINSU, 2018
- Abu Abdillah Muhammad Ibnu Isma'il al-Bukhori, *Shabib al-Bukhori*. Beirut:Dar al-Fikr,t.t.
- Abu Abdillah Muhammad Ibnu Yazid al-Qazwimi Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*. Baeirut:Dar al-Fikr,t.t,
- Abd. Al- Rahman al-Jaziri, *al-Fiqh'Ala Mazbalib al-Arba'ah*. Mesir: al-Maktabah al-Tajariyyah al-Kubra, t.t,
- Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada PT. BPR. KANAYA .Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, 2014
- COSO. Internal Control - integrated frame work-Executive ummary. North California: Durham. 2013.
- Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- HARIANI, i.. Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet. Jakarta : Eles Media Komputindo.2010
- Hery. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: CAPS. 2013
- Hadi, S. Metodologi Research . Yogyakarta: Andi offset. 1989
- INDONESIA, U. N. JARINGAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI HUKUM KEMENKEU. Retrieved from JDIH KEMENKEU: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.htm> (Diakses 20 April 2020)
- J.Moleong, L. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2002
- Ismail, Manajemen Perbankan. Jakarta:Kencana, 2020

- KEMENKUE, U. R. (n.d.). JARINGAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI HUKUM KEMENTERIAN KEUANGAN. Retrieved from JDIIH KEMENKUE (Diakses pada 20 April 2020)
- kadek, N., Trisna, N., & Anantawikrama. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dengan Menerapkan Prinsip "Pang Pade Payu" Dan Sanksi Banjar Dinas Dalam Mengatasi Kredit Macet Pada Bumdes Karya Sari Di Desa Pakisan . Jurnal akuntansi Program S1. 2017
- Kusumawati, N., & Jimmi. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance Cabang Tangerang Kot Banten . Jurnal Akuntansi. 2015
- Lexi, & J, M. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002
- Marzuki. Metode Research. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII. 1989
- Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005
- Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.. 2010
- Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam . Yogyakarta: UPFE-UMY. 2005.
- Mulyadi.. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Putu Sri Utami, A. Z. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja Tahun 2012. 2014.
- Riva'i, V. *Performance appraisal*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004.
- Siti, & Ekani, N. Prosedur Kredit Dan Upaya Mengatasi Kredit Bermasalah Pada BPR BKK . 2010
- Subrayogo, I., & tobroni. Metodologi Penelitian Sosial-Agama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- Sukmadinata, N. S. Metode Penelitian Pendidikan . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sudiyani, N. N., & Susandya, A. A.. Fungsi Sistem Pengendalian Intern Dalam Mencegah Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa. 2019.
- Surachman, W. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito. 1980.
- Suharjono, Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil Dan Menengah, Jakarta:UPP AMP YKPN Ikut Mencerdaskan Anak Bangsa. 2003
- Valery, G. K. Internal Audit. Jakarta : Erlangga. 2011.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Dukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

10 Rajab 1441 H
05 Maret 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Yovi
Npm : 1601280019
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,52
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Utang Piutang Online Berbentuk Aplikasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam)			
2	Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus BPRS AL WASHLIYAH MEDAN)	<i>[Signature]</i> 5-3-2020	Selamat Pohan MA	<i>[Signature]</i> 5/3/20
3	Pengaruh Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dalam Menggunakan Lembaga Peminjaman Dana Keuangan Berbentuk Aplikasi			

16 Mahasiswa yang bersangkutan sudah menandatangani buku permohonan skripsi FAI. Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat/Saya

[Signature]
(Muhammad Yovi)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 8022400 Fax. (061) 8023474, 8031003
Website : www.umtsu.ac.id Email : rakkib@umtsu.ac.id

dan informasi lainnya agar disampaikan
kepada: ke: Universitas

Noorse : LW/II.3/UMSU/DIT/2020
Lamp. :
Hal. : dua Riset
27 Dzulqa'dah 1441 H
18 Juli 2020 M

Kepada Yth. Pimpinan BPRS Al washliyah Medan
Di

Tempat

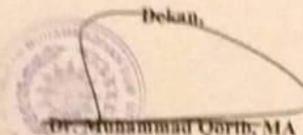
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan:

Nama : Muhammad Yovi
NPM : 1601280019
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus Pada BPRS Al washliyah Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

CC: File



Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



Nomor : 128/F/BPRS-AW/VII/2020

Medan, 22 Juli 2020

Kepada Yth :
Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Menunjuk surat Bapak No : 130/II.3/UMSU-01/F/2020 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswi Bapak :

Nama : Muhammad Yovi
NIM : 1601280019
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Untuk melakukan Riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung 22 Juli 2020 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : **Analisis Penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Pembiayaan Macet Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Al Washliyah Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

PT. BPR SYARIAH
AL WASHLIYAH
BANK
AL WASHLIYAH
MEDAN
TRI AURI YANTI, SE, MEI
Direktur Operasional

Kantor Pusat : Jl. G. Krakatau No. 28 Medan Telp. (061) 6639078 Fax. (061) 6639075
Kantor Kas : 1. Jl. Sisingamangaraja No.10 Komp. UNIVA Medan Telp. (061) 7881917
2. Jl. Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Deli serdang Telp. 0828 6113 9075
Email : bprsalwashliyah@yahoo.com



Unggul Kualitas & Kepercayaan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juni 2020, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Yovi
Npm : 1601280019
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Penerapan *Internal Control* Untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus Pada BPRS Al Washliyah Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

(Khairunnisa, MM)

Pembahas

(Khairunnisa, MM)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A

Pertanyaan Kepada Ibu Irma dan Bapak Masykur Internal Control BPRS Al Washliyah Medan

1. Seberapa besar pengaruh internal control dalam mengatasi kredit macet ?
2. Apa saja andil besar faktor pendukung internal control dalam mengurangi kredit macet ?
3. Apakah hanya divisi internal control yang mengambil andil dalam mengurangi kredit macet ?
4. Bagaimana divisi internal control menciptakan andil besar dalam mengurangi kredit macet?
5. Apa saja tahap-tahap yang dilakukan internal control dalam menciptakan andil besar dalam mengurangi kredit macet?
6. Bagaimanakah strategi internal control dalam menghadapi nasabah yang sengaja tidak membayar kewajibannya ?
7. Bagaimanakah strategi internal control mencari jalan keluar dalam masalah kredit macet yang disebabkan oleh lembaga keuangan itu sendiri ?
8. Bagaimanakah strategi internal control mencari jalan keluar dalam masalah kredit macet yang disebabkan nasabah ?
9. Bagaimanakah strategi internal control agar tidak terjadi kollabs yang disebabkan oleh kredit macet?
10. Bagaimanakah strategi internal control menekan angka kredit macet?
11. Masalah apa yang sering ditemukan internal control dalam mengatasi kredit macet ?
12. Masalah apa yang sering ditemukan ketika berada di lapangan dalam mengatasi kredit macet?
13. Bagaimana internal control menghadapi masalah ketika sedang berkerja dalam mengatasi kredit macet ?
14. Bagaimana internal control mencari jalan keluar dalam mengatasi masalah yang disebabkan kredit macet?
15. Apa sajakah yang harus diperhatikan internal control agar tidak terjadi masalah yang disebabkan kredit macet?

Kepada Nasabah :

1. Apakah benar internal control berpengaruh besar dalam menghadapi kredit macet?
2. Apakah benar internal control melakukan tahap-tahap agar menciptakan andil besar dalam mengurangi kredit macet?
3. Apakah benar internal control melakukan strategi-strategi dalam mencari jalan keluar dalam mengatasi kredit macet?
4. Apakah strategi internal control memang benar dapat menekan angka kredit macet?
5. Apakah benar internal control selalu mencari jalan keluar dalam mengatasi kredit macet?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Yovi
2. Tempat Tanggal Lahir : Padang Panjang, 23 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Status : Belum Menikah
5. Nomor Telp/Hp : 081372776050
6. Email : Muhammad.yovi98@gmail.com
7. Nama Orangtua : Ayah : Sugeng Prayitno
Ibu : Agustina
8. Pendidikan Formal
 - Tahun 2003-2009 : SDN 05 Padang Panjang
 - Tahun 2009-2012 : SMPN 02 Padang Panjang
 - Tahun 2012-2015 : SMAN 1 Percut Sei Tuan
 - Tahun 2016-Sekarang : Mahasiswa S1 Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara